

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Sucitra^{1*}, Andi Yunarni Yusri², Vivi Rosida³

^{1, 2, 3}STKIP Andi Matappa

* Email: sucitrapkp23@gmail.com

Received: 17 Desember 2024; Revised: 3 April 2025; Accepted: Tanggal Publish 6 juli 2025

ABSTRAK

Pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMPN 1 Ma'rang. Jurusan ilmu Pendidikan, program studi matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Dibimbing oleh A.Yunarni Yusri, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing I dan Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen One Group Pretest-Posttest Design dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang yang berjumlah 126 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu seluruh siswa kelas VII B sebanyak 26 siswa tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMPN 1 Ma'rang. Semua data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan melakukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat analisis menggunakan uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Learning Cycle 5E terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMPN 1 Ma'rang.

Kata Kunci: model pembelajaran, Learning Cycle 5E, hasil belajar

I. PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional indonesia pada Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (MPR RI, 2017).

This is open access article under the CC-BY-SA-licens



Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mampu menumbuhkan cara berpikir siswa agar menjadi lebih kritis dan kreatif. Selain itu, matematika juga menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahkan matematika diajarkan ditaman kanak-kanak secara informal (Susanto, 2013). Matematika juga menduduki peranan penting dalam pendidikan terutama di masa sekarang ini. Agar tercapainya tujuan pembelajaran matematika maka guru juga perlu menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana proses pembelajaran yang akan berlangsung di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Salah satu model pembelajaran yang mengoptimalkan proses belajar mengajar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang berorientasi pada pendekatan konstruktivistik. Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) karena siswa dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Menurut Mustofa (2018) model pembelajaran *Learning Cycle 5E* merupakan model pembelajaran bersiklus dengan lima fase yang bersifat *student centered*. Kelima fase dalam pembelajaran ini adalah *Engagement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration*, dan *Evaluation*.

Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* mempunyai tujuan yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan terlibat secara aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berfikir baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran (Silvia Fitriyani, dkk., 2016). Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat menuntun siswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan fase-fase atau tahapan kegiatan yang ada. Apabila siswa berperan aktif dalam pembelajaran, maka siswa dapat menguasai kompetensi yang dicapai dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, maka model yang mampu mempengaruhi hasil belajar salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Setiap tahap pada model ini mempunyai manfaat yang positif bagi siswa, karena model pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan berbagai kegiatan. Tahapan dari model pembelajaran ini memiliki ciri khas yaitu, setiap siswa secara individu belajar materi pembelajaran hari itu, kemudian hasil belajar siswa tersebut dibawa ke kelompok masing-masing untuk didiskusikan secara bersama, dan setiap kelompok saling bertanggung jawab. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk beberapa pihak diantaranya: (1) Bagi Guru, diharapkan dapat menambah wawasan dalam variasi pengajaran matematika agar tidak membosankan, memotivasi siswa dalam memahami dan mempelajari matematika, memberi kesan menarik bagi siswa pada mata pelajaran matematika, menambah inovasi dalam model pengajaran matematika yang aktif dan menarik bagi siswa.; (2) Bagi Siswa, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan terlibat secara aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berfikir baik secara individu maupun kelompok serta membantu agar pelajaran matematika lebih menyenangkan dan interaktif.; (3) Bagi Sekolah, Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dalam waktu yang akan datang dan dapat dijadikan acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat bagi guru-guru lainnya.

I. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yakni prosedur penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Zainal, 2014). Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control (Sugiyono, 2017).

B. Variabel dan Desain Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (independent) : Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*
- 2) Variabel terikat (dependen) : Hasil belajar

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *Pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena itu dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan penggunaan penelitian eksperimen diharapkan setelah menganalisis hasilnya dapat dilihat bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

<i>Pre-test</i> O_1	<i>Treatment</i> X	<i>Post-test</i> O_2
--------------------------	-------------------------	---------------------------

Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 = *Pretest* yang diberikan sebelum perlakuan

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*

O_2 = *Posttest* yang diberikan setelah adanya perlakuan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ma'rang yang beralamat di Jl. Pendidikan, Bonto-Bonto, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Bungin dalam Siregar (2015), mengemukakan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang dapat menjadi sumber data penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang yang berjumlah 126 siswa. Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jadi sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling* yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan alasan bahwa sifat populasi yang terdiri dari beberapa kelas dan setiap kelas memiliki anggota dengan sifat dan karakteristik yang sama (homogen). Dengan memilih secara acak maka diperoleh kelas VII B sebanyak 26 siswa yang akan dijadikan sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dengan 5 nomor soal yang berbentuk essay. Tes ini dirancang disesuaikan dengan keluasan materi dan jumlah indikator pembelajaran yang harus dicapai. Skor jawaban masing-masing responden dinilai kebenarannya sesuai dengan bobot yang telah ditentukan untuk setiap nomor soal. Untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas instrumen yang digunakan dilakukan validasi konstruksi dengan meminta persetujuan dari ahli yaitu dosen matematika yang telah ditunjuk sebagai validator untuk melihat kesesuaian antara materi dengan bentuk tes yang digunakan serta kesesuaian antara indikator yang diukur dengan soal yang digunakan. Tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. *Posttest* dibuat berdasarkan materi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung dengan berdasarkan rumusan indikator pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi skor rata-rata, median, modus, standar deviasi, variansi, rentang skor, nilai maksimum, dan nilai minimum dengan masing-masing perhitungan pretest dan post test.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan program SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Levene* dengan bantuan SPSS.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam untuk penelitian ini menggunakan uji T Paired sample t-test. Uji T *Paired sample t-test* berfungsi untuk menguji apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

3. Uji Gain

Uji gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Dengan menggunakan perhitungan data skor rata-rata gain yang dinormalisasi (*N-gain*) yang dikembangkan oleh Hake dalam (Sundayana, 2016) dengan formulasi sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{m-ideal} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$< g >$ = Skor rata-rata gain yang di normalisasi

S_{post} = Skor rata-rata tes akhir

S_{pre} = Skor rata-rata tes awal

S_{maks} = Skor maksimum ideal

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Deskriptif

a. Analisis Hasil Belajar

1) Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Pretest*)

Hasil belajar siswa dikelompokkan dalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$89 < x \leq 100$	Sangat Baik	0	0%
$79 < x \leq 89$	Baik	0	0%
$70 \leq x \leq 79$	Cukup	0	0%
$0 \leq x < 70$	Kurang	26	100%
Jumlah		26	100%

Sumber: Hasil analisis data penelitian, Tahun : 2024

Tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa dari 26 siswa yang mengikuti *pretest* tampak bahwa 26 siswa berada dalam kategori kurang dengan persentase 100% dan dalam kategori cukup, baik dan sangat baik tidak ada siswa yang mencapai kategori tersebut. Dengan demikian hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam kategori kurang. Hasil perhitungan *pretest* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.1 Grafik Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*

2) Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Posttest*)

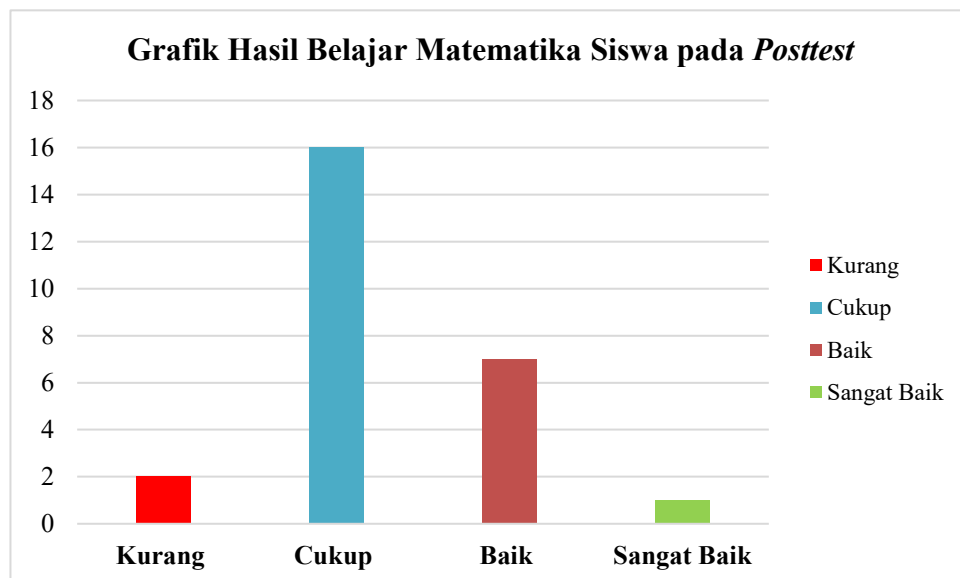
Hasil belajar siswa dikelompokkan dalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

Rentang Skor	Ketegori	Frekuensi	Persentase
$89 < x \leq 100$	Sangat Baik	1	4%
$79 < x \leq 89$	Baik	7	27%
$70 \leq x \leq 79$	Cukup	16	61%
$0 \leq x < 70$	Kurang	2	8%
Jumlah		26	100%

Sumber: Hasil analisis data penelitian, Tahun : 2024

Tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa dari 26 siswa yang mengikuti *posttest* tampak bahwa 2 siswa berada dalam kategori kurang dengan persentase 8%, sebanyak 16 siswa berada dalam kategori cukup dengan persentase 61%, sebanyak 7 siswa berada dalam kategori baik dengan persentase 27% dan sebanyak 1 siswa berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 4%. Hasil perhitungan *posttest* dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 3.2 Grafik Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil observasi terhadap kegiatan siswa oleh observer dapat dilihat dari tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
$75\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat Aktif
$50\% \leq Pa < 75\%$	Aktif
$25\% \leq Pa < 50\%$	Kurang Aktif
$Pa < 25\%$	Tidak Aktif

Sumber : Husada dkk. 2014

Tabel 3.5 Data Aktivitas Siswa

Pertemuan	Kategori	Rata-Rata Persentase
1	Aktif	64,61%
2	Aktif	65,38%
3	Aktif	70,00%

Sumber: Hasil analisis data penelitian, Tahun : 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata sebesar 64,61% berada pada persentase $50\% \leq Pa < 75\%$ dengan kriteria aktif, pada pertemuan kedua nilai rata-rata sebesar 65,38% berada pada persentase $50\% \leq Pa < 75\%$ dengan kriteria aktif dan pada pertemuan ketiga nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 70,00% berada pada persentase $50\% \leq Pa < 75\%$ dengan kriteria aktif. Jadi kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dinyatakan meningkat dengan baik karena mendapatkan skor berkriteria aktif.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan program SPSS. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.159	26	.092	.939	26	.125
Posttest	.161	26	.081	.963	26	.463

Sumber: Hasil analisis data penelitian, Tahun : 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk hasil nilai siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, dengan nilai $\text{sig} = 0,092 > \alpha$ sehingga data dari pretest dinyatakan normal. Sedangkan data sesudah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, dengan nilai $\text{sig} = 0,081 > \alpha$ sehingga data dari posttest dinyatakan normal..

2) Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas menggunakan uji *Oneway Anova* dengan bantuan program SPSS dengan kriteria pengujian apabila nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka varian homogen. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6 Hasil Uji Homogenitas *Oneway Anova*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.043	1	50	.836
	Based on Median	.051	1	50	.823
	Based on Median and with adjusted df	.051	1	48.580	.823
	Based on trimmed mean	.049	1	50	.826

Sumber: Hasil analisis data penelitian, Tahun : 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas VII di SMP Negeri 1 Ma'rang, diperoleh nilai $\text{sig} = 0,836 > \alpha$, sehingga dinyatakan Homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan uji t yang dapat dilakukan dengan syarat data yang diteliti berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang.

Tabel 3.7 Hasil Paired T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig. (2-tailed)
					of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-51.76923	6.00205	1.17710	-54.19351	-49.34495	-43.980	25	.000

Sumber: Hasil analisis data penelitian, Tahun : 2024

Data hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS melalui *paired sample t test* diperoleh nilai sig = 0,000, sementara taraf signifikan $\alpha = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar -43,980. Kemudian untuk mencari t_{tabel} digunakan rumus $\frac{\alpha}{2} : n - 1$ dimana $\alpha = 0,05$ dan $n = 26$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,059, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,059 > -43,980) maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang.

4) Uji Gain

Data peningkatan (Gain) merupakan data yang diperoleh dari selisih antara hasil belajar *posttest* dan *pretest*. Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Adapun cara untuk menghitung nilai Gain berikut ini :

$$\begin{aligned}g &= \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{pretest}} \\&= \frac{76,23 - 24,46}{90 - 24,46} \\&= \frac{51,77}{65,54} \\&= 0,7\end{aligned}$$

Dari perhitungan manual diatas, diperoleh nilai Gain sebesar 0,7. Dalam indeks uji Gain, jika $0,3 < g \leq 0,7$ maka hasil perhitungan uji Gain berada pada kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* tersebut dalam pembelajaran matematika pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat menuntun siswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan fase-fase atau tahapan kegiatan yang ada. Apabila siswa berperan aktif dalam pembelajaran, maka siswa dapat menguasai kompetensi yang dicapai dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, berhasil tidaknya suatu kegiatan pembelajaran dalam hal ini kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Bukan hanya guru yang mempengaruhi tetapi ada faktor lain. Faktor tersebut antara lain siswa, motivasi, psikologis, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut saling mendukung dan saling mempengaruhi hasil belajar siswa..

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ma'rang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang diperoleh pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mustofa (2018), yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik Kelas X MIA SMA Negeri.

Penelitian yang dilakukan Asnira Reski (2020), yang berjudul “Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Protista Kelas X SMA Negeri 1 Gowa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap terhadap hasil belajar kognitif siswa materi protista kelas X SMA Negeri 1 Gowa. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Yusmiasih (2019), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tapung”. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa dan siswa yang diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran model konvensional.

Selain itu guru juga diharapkan untuk memahami dengan baik perubahan-perubahan tuntutan kurikulum sehingga mampu membuat perangkat pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa, seperti adanya bahan ajar dan LKPD yang digunakan sebagai bahan pembelajaran di sekolah dan juga sebagai salah satu alat untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Bahan ajar dan LKPD merupakan hal yang harus diperhatikan yang dapat memberikan efek yang sangat baik kepada siswa dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Learning Cycle 5E. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E. Hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata nilai pada posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest. Dan hasil perhitungan uji t-test dengan hasil thitung > ttabel (2,059 > -43,980) yang artinya H₀ ditolak. Pada hasil perhitungan uji N-Gain Ternormalisasi yang menunjukkan bahwa hasil peningkatan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Learning Cycle 5E sebesar 0,7 menunjukkan kategori sedang.

B. SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar mudah memahami materi yang diberikan, serta terus mencoba latihan-latihan untuk mengingat materi. Dan bisa bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran ini agar dapat memperhatikan kelemahan dari model ini, kemudian bisa menerapkan ke pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- MPR RI, (2017), *Panduan Permasalahan UUD Negara RI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI*, Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Mustofa, Romy Faisal. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar*. Biodusiana. ISSN 2477-5193.
- Reski, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Protista Kelas X SMA Negeri 1 Gowa.
- Silvia Fitriyani, Ali Sudin, & Atep Sujana. 2016. *Penerapan Model Learning Cycle pada Materi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon*, 2, 512-520.
- Sinta ambar husada, dkk. 2014. *Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV-A SDN Patrang 01 Jember pada mata pelajaran ipa pokok bahasan gaya melalui metode pembelajaran kooperatif tipe think pair and share (TPS)*.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Siti Yasmiasih. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tapung*. Universitas Islam Riau.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainal Arifin, 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.

Sekretariat Redaksi Jurnal Poligon
Publisher: LPPM STKIP Andi Matappa Pangkep

Alamat : Jl. Andi Mauraga No. 70 Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, Indonesia

Telepon : (0410) 22495 Kodepos 90611

Contact: Muhammad Taqwa, S.Pd, M.Pd (081242076641 (WA))

Email : poligonjurnal@gmail.com (Poligon: Jurnal Pendidikan Matematika)

poligonjurnal@stkip-andi-matappa.ac.id

Website : <http://jurnal2.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/poligon>